

# **PENGEMBANGAN GAME MULTIPLAYER PENGENALAN BUDAYA GEBUG ENDE SERAYA KARANGASEM BERBASIS ANDROID**

Oleh

**I Kadek Budi Suartama, NIM 1515051081**

**Program Studi Pendidikan Teknik Informatika**

**Jurusan Teknik Informatika**

**Fakultas Teknik dan Kejuruan**

**Universitas Pendidikan Ganesha**

**[budisuartama.com@gmail.com](mailto:budisuartama.com@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

Bali memiliki budaya dan tradisi unik yang cukup menarik, salah satunya adalah Gebug Ende Seraya yang merupakan tradisi asli khas Desa Seraya, Kabupaten Karangasem. Gebug Ende Seraya atau juga bisa disebut perang rotan yang digelar berkaitan dengan musim kemarau atau bisa dibilang untuk memohon turun hujan pada sasih Kapat (Kalender Hindu Bali) atau pada bulan Oktober-November.

Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak tradisi dan budaya yang jarang diketahui oleh anak-anak maupun orang dewasa. Permasalahan dasar yang dihadapi dalam upaya pelestarian tradisi ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengetahui warisan leluhur khususnya yang ada di Bali. Kini sangat jarang ditemui anak-anak maupun orang dewasa yang mengetahui tradisi yang ada di Bali, justru budaya dan tradisi luar negeri yang mereka gemari, baik melalui buku-buku, internet maupun *game* yang mereka gemari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu solusinya adalah dengan pemanfaatan *game*, untuk mengemas tradisi budaya. *Game* dapat dimainkan dalam berbagai macam media seperti *console*, computer, maupun *gadget*. Salah satu *gadget* yang paling populer untuk memainkan *game* adalah *smartphone* berbasis *android*. *Android* merupakan sistem operasi berbasis *linux* yang bersifat terbuka (*open source*) dan dirancang untuk perangkat seluler layer sentuh.

Kata Kunci : *Game, Gebug Ende, GDLC*

**PENGEMBANGAN GAME MULTIPLAYER PENGENALAN BUDAYA  
GEBUG ENDE SERAYA KARANGASEM BERBASIS ANDROID**

**By**

**I Kadek Budi Suartama, NIM 1515051081**

**Program Studi Pendidikan Teknik Informatika**

**Jurusan Teknik Informatika**

**Fakultas Teknik dan Kejuruan**

**Universitas Pendidikan Ganesha**

**[budisuartama.com@gmail.com](mailto:budisuartama.com@gmail.com)**

**ABSTRACT**

Bali has a unique culture and tradition that is quite interesting, one of which is Gebug Ende Seraya which is a native tradition typical of Seraya Village, Karangasem Regency. Gebug Ende Seraya or also can be called a rattan war which is held in connection with the dry season or can be said to ask for rain in sasih Kapat (Balinese Hindu Calendar) or in October-November.

Along with the development of technology, many traditions and cultures are rarely known by children and adults. The fundamental problem faced in the effort to preserve this tradition is the lack of public awareness of the importance of knowing ancestral heritage, especially those in Bali. Now it is very rare to find children and adults who know the traditions that exist in Bali, precisely the culture and traditions abroad that they enjoy, both through books, the internet and games they like.

To overcome this problem, one solution is to use games, to package cultural traditions. Games can be played on various media such as consoles, computers, and gadgets. One of the most popular gadgets for playing games is an Android-based smartphone. Android is a linux based operating system that is open source (open source) and is designed for touch layer mobile devices.

**Keywords:** *Games, Gebug Ende, GDLC*